

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 PENGENALAN BAB**

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan latar belakang yang mendasari adanya kebangkrutan yang disebabkan oleh PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo (DAJK). Bab ini juga akan memaparkan rumusan masalah yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya. Selain itu bab ini juga membahas mengenai fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini.

#### **1.2 LATAR BELAKANG**

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo(DAJK) berdiri sejak tahun 1997, PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo(DAJK) mendirikan bisnis yang menjual belikan kemasan (khususnya karton) produk. Satu tahun melakukan trading, Perseroan DAJK kini mulai memproduksi sendiri kemasan karton meski dengan kapasitas yang masih terbilang kecil. Dalam perkembangannya, Perseroan DAJK mulai mendapatkan banyak pesanan percetakan offset dari operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Pada waktu itu juga Perseroan DAJK belum mempunyai mesin cetak sendiri, sehingga perseroan tersebut harus mengadakan kerja sama produksi dengan perusahaan lain.

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo(DAJK) merupakan produsen kemasan berbahan baku kertas yang sekarang mempunyai kapasitas besar. Paska merger yang menggabungkan dua lini bisnis yaitu kemasan cetak offset dan kotak karton gelombang, perseroan DAJK tumbuh dan berkembang pesat ditengah naiknya tingkat

konsumsi masyarakat. Ekspansi yang akan dilakukan DAJK melalui dana IPO akan menggenjot kinerja keuangan.

Integrasi dari kedua lini bisnis DAJK mendorong akan adanya efisiensi terhadap customer yang membutuhkan kemasan dengan kualitas tinggi. Dengan dua fungsi (yaitu membuat kemasan karton gelombang dan kemasan cetak offset) dalam satu tempat maka pelanggan dapat mempermudah dan juga mempercepat proses operasional pembuatan kemasan.

Kinerja keuangan perseroan sebagai perusahaan publik memang tidak sehat. Berdasar pada laporan keuangan konsolidasi perseroan pada kuartal III-2017, perusahaan produsen kerta itu diketahui memiliki utang terhadap beberapa perbankan sebesar Rp870,17 miliar.

Proses pencatatan saham dapat dilakukan paling cepat enam bulan sejak dilakukan delisting oleh BEI, selama perseroan memenuhi persyaratan. Mengutip keterbukaan informasi BEI yang diterbitkan pada 17 Mei 2018, disebutkan bahwa dengan dicabutnya status perseroan sebagai perusahaan tercatat, maka perseroan tidak lagi memiliki kewajiban sebagai perusahaan tercatat dan BEI akan menghapus nama perseroan dari daftar perusahaan tercatat. Surat tersebut ditandatangani Kepala Divisi Penilaian Perusahaan BEI Goklas Tambunan dan PH Divisi Operasional Perdagangan BEI Yayuk Sri Wahyuni.

Asal mula PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) mempunyai hutang dikarenakan terbakarnya pabrik DAJK di Cikupa Tangerang. Pabrik diasuransikan ke Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan Rp 258,16 miliar. Klaim

asuransi langsung masuk ke rekening Standard Chatered Bank sebagai tertanggung. Kemudian DAJK masuk PKPU di tanggal 27 April 2016 atas permohona yang diajukan oleh PT. Era Srikandi Prima.

Pengadilan Niaga Jakarta Pusat sahkan perjanjian perdamaian DAJK dengan kreditur 27 Januari 2017. Lalu PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, ajukan pembatalan perdamaian karena tak pernah dibayar piutangnya oleh DAJK. Sebelumnya, perusahaan telah mendapat putusan pailit dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakpus) terhadap perusahaan berkode emiten DAJK itu. Putusan pailit PN Jakpus dikeluarkan pada 22 November 2017 lalu.

Jadi, PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) resmi pergi dari pasar modal Indonesia melalui penghapusan pencatatan atau delisting saham. Pencabutan status perseroan sebagai perusahaan terbuka dilaksanakan pada 17 Mei 2018 lalu. Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) Samsul Hidayat menjelaskan, proses delisting terjadi lantaran perusahaan telah dinyatakan pailit.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin menganalisis bagaimana PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) bangkrut, peneliti memilih judul **“ANALISIS BANGKRUTNYA PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk (DAJK)”**.

### **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Dengan berbagai model yang digunakan, apakah PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk. berpotensi mengalami kebangkrutan?

### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil dari perhitungan prediksi kebangkrutan PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk. dengan masing-masing model.
2. Mengetahui kondisi PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk. dengan berbagai model prediksi kebangkrutan.

### 1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Secara praktis

Dapat menyediakan informasi mengenai pengaruh efek dari *disruption* pada perusahaan ritel, dalam hal ini adalah PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk dan untuk mengetahui model apa yang paling tepat untuk memprediksi kebangkrutan PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk

3. Secara kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pihak PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk untuk membuat kebijakan.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan mengacu pada Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Akuntansi 2018 Universitas Islam Indonesia. Adapun penelitian ini terdiri dari lima bab dengan gambaran sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi dua hal pokok yaitu deskripsi tentang teori dan penelaahan kepustakaan yang berisi pengeliruan sebelumnya.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini menguraikan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data definisi dan pengukuran variabel penelitian serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian dan pembahasannya yang mengaitkan dengan teori yang telah dijelaskan pada bab II.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.